

Pemberdayaan Ibu-Ibu Pengajian dengan Pelatihan Kerajinan Tangan Tali Kur dan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk

Evi Meidasari M¹, Rini Loliyani², Andi Surya³, Desmon⁴, Pipit Novilasari⁵, Bambang Pratowo⁶,
Ariska Citra Dewi⁷

^{1,2,3,4,5,7} Universitas Mitra Indonesia

⁶ Universitas Bandar Lampung

e-mail evi@umitra.ac.id¹ rini@umitra.ac.id² desmon@umitra.ac.id⁴ pipit@umitra.ac.id⁵
bambang.pratowo@ubl.ac.id⁶ ariska.student@umitra.ac.id⁷

Abstract

The role of universities in efforts to improve the community's economy is through community service programs which are part of the tri dharma of higher education that bridge the relationship between universities and the community. This activity is to empower the community by increasing the capacity and productivity of the community and this empowerment activity includes training in handicrafts of bags and wallets from kur rope and marketing through social media. Housewives who are members of the An-Nur Way Halim Bandar Lampung Mosque Study Group are the main targets of this PKM activity. The mothers of the Study Group as a support system in a family are a strategic target to develop their potential. training activities carried out, namely: handicraft training from kur rope and training in optimizing the use of information technology for product marketing through social media. The purpose of implementing this PKM is to empower the community, especially the mothers of the An-Nur Way Halim Mosque Study Group.

Key word : Handicrafts, Social Media. Entrepreneurship

Abstrak

Peran perguruan tinggi dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat yaitu melalui program pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang menjembatani hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kegiatan ini untuk memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kapasitas dan produktivitas masyarakat dan kegiatan pemberdayaan ini meliputi pelatihan kerajinan tangan tas dan dompet dari tali kur dan pemasaran melalui media sosial. Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam Pengajian Masjid An-Nur Way Halim Bandar Lampung merupakan target utama kegiatan PKM ini. Ibu-ibu Pengajian sebagai support sistem di dalam sebuah keluarga merupakan target yang strategis untuk dikembangkan potensinya. Kegiatan pelatihan dilakukan, yaitu: pelatihan kerajinan tangan dari tali kur dan pelatihan optimalisasi penggunaan teknologi informasi untuk pemasaran produk melalui media sosial. Tujuan dari dilaksanakannya PKM ini adalah untuk memberdayakan masyarakat, khususnya ibu-ibu Pengajian Masjid An-Nur Way Halim.

Kata kunci : Kerajinan Tangan, Media Sosial, Wirausaha

1. PENDAHULUAN

Salah satu peran perguruan tinggi dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat yaitu melalui program pengabdian kepada masyarakat (PKM) (Dewi dkk, 2019). Pengabdian kepada masyarakat pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang menjembatani hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen dengan mahasiswa yang diharapkan mampu membuka peluang usaha dan memberikan motivasi kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu pengajian Masjid An Nur – Way Halim Bandar Lampung untuk berperan serta dalam peningkatan perekonomian keluarga.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kapasitas dan produktivitas masyarakat dan kegiatan pemberdayaan ini meliputi pelatihan kerajinan tangan tas dan dompet dari tali kur dan pemasaran melalui media sosial.

Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam Pengajian Masjid An-Nur Way Halim Bandar Lampung merupakan target utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini. Ibu-ibu Pengajian sebagai support sistem di dalam sebuah keluarga merupakan target yang strategis untuk dikembangkan potensinya. Pemberdayaan ibu-ibu Pengajian akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, mengingat peran perempuan di keluarga di era emansipasi ini sangatlah signifikan. Selain itu, ibu-ibu Pengajian juga memiliki waktu luang yang bisa digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang produktif.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam bentuk pelatihan kerajinan tangan macrame dan pemanfaatan teknologi informasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ibu-ibu Pengajian Masjid An – Nur Way Halim Bandar Lampung yaitu:

- 1) Diharapkan peserta pelatihan mendapatkan ilmu dan ketrampilan tentang kerajinan tangan tas tali kur
- 2) Diharapkan peserta mampu mengoptimalkan teknologi informasi dalam pemasaran produk dari tali kur yang dihasilkan, dan
- 3) Merangsang minat peserta pelatihan untuk berwirausaha

2. METODE KEGIATAN

Mengatasi permasalahan yang ditargetkan untuk diselesaikan, serangkaian kegiatan pelatihan dilakukan, yaitu : pelatihan kerajinan tangan dari tali kur dan pelatihan optimalisasi penggunaan teknologi informasi untuk pemasaran produk melalui media sosial. Tujuan dari dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberdayakan masyarakat, khususnya ibu-ibu Pengajian Masjid An-Nur Way Halim.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu;

- persiapan,
- pelatihan dan praktek,
- serta evaluasi.

Untuk mengukur ketercapaian kegiatan pelatihan ini, digunakan tiga indikator :

- 1) Peserta mampu memahami proses pembuatan kerajinan tangan dari tali Kur (alat, bahan, dan simpul);
- 2) Peserta mampu memahami dan mengoptimalkan media sosial untuk pemasaran produk;
- 3) Peserta mampu menghasilkan produk kerajinan tangan tas tali kur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diawali dengan observasi, yaitu melakukan peninjauan lokasi dan dilanjutkan diskusi dengan Ibu-ibu engajian Masjid An-Nur Way Halim. Dari hasil diskusi dengan perangkat desa, tim PKM merumuskan rencana kegiatan PKM yang akan dilakukan. Selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) berdiskusi dengan pengurus Pengajian Masjid An-Nur Way Halim tentang waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

Setelah ditetapkan hari dan tanggal pelaksanaan, dilanjutkan dengan persiapan oleh tim pelaksana. Pada tahap persiapan, tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) melakukan pembelian alat dan bahan kerajinan tangan tali kur, konsumsi kegiatan, mempersiapkan publikasi dan dokumentasi, menyiapkan susunan acara, dan melakukan persiapan internal lainnya.

Pada tahap persiapan, materi pelatihan didiskusikan dan disusun oleh tim pengabdian kepada masyarakat (PKM). Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan. Tahapan ini terdiri dari kegiatan pemberian materi dan praktik pembuatan kerajinan tangan tali kur, yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat (PKM).

Materi yang disampaikan mencakup beberapa poin, yaitu: pengenalan kerajinan tangan tas dan dompet dari tali kur, contoh produk-produk tas dan dompet tali kur, alat dan bahan yang dibutuhkan, pengenalan simpul dasar pembuatan tas tali kur, peluang usaha dan harga dipasaran selain itu, tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) juga memberikan materi terkait dengan pemasaran produk-produk kerajinan tangan tali kur.

Beberapa poin yang disampaikan adalah:

- Pengenalan platform yang dapat digunakan untuk memasarkan produk serta tips dan trick yang dapat di coba oleh peserta pelatihan dalam memasarkan produk kerajinan tangan.
- Praktik pembuatan kerajinan tangan yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat (PKM). Acara dimulai dengan registrasi peserta pelatihan dimulai dari pukul 08.00 – 09.00 WIB. Acara dilanjutkan dengan pembukaan dan sambutan-sambutan dari perangkat perwakilan ibu-ibu Pengajian Masjid An-Nur Way Halim serta tim pengabdian kepada masyarakat (PKM).

Materi yang disampaikan mencakup beberapa poin, yaitu: pengenalan kerajinan tangan tas dan dompet dari tali kur, contoh produk-produk, alat dan bahan yang dibutuhkan, pengenalan simpul dasar pembuatan tas dan dompet dari tali kur, peluang usaha dan harga dipasaran.

Selain itu, tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) juga memberikan materi terkait dengan pemasaran produk-produk kerajinan tangan dari tali kur. Beberapa poin yang disampaikan adalah pengenalan platform yang dapat digunakan untuk memasarkan produk serta tips dan trick yang dapat dicoba oleh peserta pelatihan dalam memasarkan produk kerajinan tangan dari tali kur.

Praktik pembuatan kerajinan tangan dari tali kur terdiri dari praktik membuat tas dan dompet dari tali kur. Durasi waktu yang dibutuhkan untuk pemberian materi dan praktik adalah 6 jam. Pada saat praktek pembuatan kerajinan tangan, peserta pelatihan dibagi menjadi dua kelompok dimana masing-masing kelompok berjumlah 5 orang yang terdiri dari 4 kelompok ibu-ibu pengajian Masjid An-Nur Way Halim Bandar Lampung.

Masing-masing peserta kelompok diberi alat dan bahan untuk membuat kerajinan tangan tali kur yaitu tas dan dompet, sehingga semua peserta dapat mempraktekkan pembuatan kerajinan tangan. Tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) melakukan supervisi, memberikan arahan dan mengawasi jalannya praktik pembuatan kerajinan tangan.

Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk memberikan *feedback* terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilakukan. Evaluasi disampaikan terkait dengan proses pembuatan kerajinan

tangan tas dan dompet dari tali kur dan mengingatkan kembali materi-materi yang telah disampaikan.

Pada akhir acara pelatihan, peserta dapat membawa hasil kerajinan tangan ke rumah masing-masing agar ibu-ibu peserta pelatihan dapat mengapresiasi hasil karyanya.

Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini telah terlaksana dengan baik dan telah mencapai capaian- capaian yang ditargetkan, seperti terlihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Ketercapaian Tahapan PKM

No	Kegiatan	Indikator	Instrumen	Capaian
1	Penyampaian materi pembuatan	Peserta mampu memahami proses pembuatan kerajinan tangan (alat, bahan, dan simpul)	Observasi	Tercapai
2	Sosialisasi pemanfaatan media sosial	Peserta mampu memahami dan mengoptimalkan media sosial untuk pemasaran produk	Wawancara/ Diskusi	Tercapai
3	Praktek pembuatan kerajinan tangan	Peserta mampu menghasilkan produk kerajinan tangan	Observasi	Tercapai

Sumber : Data pengabdian (2025)

Pada akhir kegiatan, peserta pelatihan pengabdian kepada masyarakat (PKM) telah memahami proses pembuatan kerajinan tangan dari tali kur dan memahami pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. Selain itu, produk-produk kerajinan tangan dari tali kur yang dihasilkan memvalidasi pemahaman yang didapatkan oleh para peserta pelatihan.

Dokumentasi Kegiatan





Sumber : dokumentasi pengabdian (2025)

4. KESIMPULAN

Produk yang dihasilkan dari kerajinan tangan tali kur memiliki pasar yang masih terbuka luas. dengan pemasaran yang efektif melalui media sosial, penjualan produk tas dan dompet dari tali kur dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Pelaksanaan program pemberdayaan pada ibu-ibu Pengajian Masjid An-Nur Way Halim Bandar Lampung, merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan motivasi kepada masyarakat untuk berwirausaha.

Pelatihan yang telah diberikan diharapkan dapat berdampak positif bagi perekonomian ibu-ibu Pengajian Masjid An-Nur Way Halim Bandar Lampung, namun demikian pelatihan-pelatihan lainnya yang lebih inovatif, bervariasi, dan bermanfaat, masih dibutuhkan untuk mengembangkan kapasitas dan produktifitas ibu-ibu Pengajian Masjid An-Nur Way Halim Bandar Lampung lebih lanjut, untuk itu; tim PKM Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia akan melakukan kegiatan PKM lanjutan agar dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi perekonomian masyarakat, khususnya bagi ibu-ibu pengajian.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andi Tenry Sose, dkk (2025). Manajemen Pemasaran : Menciptakan Daya Saing di Pasar Global; Bukuloka. Jakarta
- Dewi, S. R., Andari, & Masitoh, M. R. (2019). Peran Pelatihan Dan Workshop Bagi Peningkatan Motivasi, Inovasi Dan Kreativitas Pada Umkm Kerajinan Tangan Dari Manik-Manik. Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 59. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1509>
- Ernawati, W. D., Oktavia, F. Z. F., Akbar, D. I., Maula, F. N., & Selviana, V. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Produksi Kerajinan Tangan Home Décor Serta Optimalisasi Pemasaran Produk Melalui Sosial Media dan Market Place pada Ibu-ibu PKK Kec. Ampelgading Kab. Malang. J-ABDIMAS
- Kartikasari, Y. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Koperasi Mitra Srikandi (Studi tentang Koperasi" Mitra Srikandi" di Desa Karangnanas, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah). Universitas Gadjah Mada.
- M. Mursid (2019). Manajemen Pemasaran. Bumi Aksara; Jakarta.